

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai Peran *Brand Image* Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini senada dengan ungkapan Juliansyah bahwa: “Penelitian kualitatif menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti. Sedangkan Menurut Denzin dan Licoln: “Kata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya”.⁵⁵

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan data secara menyeluruh dan utuh mengenai peran *brand image* dalam meningkatkan jumlah donatur lembaga zakat. Secara aplikatif dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami terlebih dahulu mengenai arti peristiwa dan kaitan-kaitannya dengan berusaha masuk dalam dunia konseptual para subjek yang sedang diteliti. Sehingga mudah dimengerti tentang apa dan bagaimana suatu pengertian yang di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dipilih dikarenakan mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkahlaku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks. Jenis penelitian ini juga menggunakan rancangan studi kasus, yakni berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Hal ini sesuai dengan ungkapan Menurut Rulan Ahmadi Bahwa: Studi kasus memberikan deksripsi yang padat komprehensif. Studi kasus bersifat *grounded*. Studi kasus bersifat *holistic*, studi

⁵⁵Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 34.

kasus menyederhanakan kisaran data. Studi kasus dapat memperjelas makna. Penelitian studi kasus lebih cocok digunakan untuk meneliti kelompok kecil, atau fakta tunggal.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sebagai pengumpul data. Sedangkan kehadiran penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data penelitian mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵⁷

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Diantaranya, peneliti berkunjung ke Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri sebagai salah satu upaya penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan bertemu Manager Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri dan melakukan observasi, wawancara dan di akhiri dengan dokumentasi. Di samping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai studi pendahuluan, berkunjung ke Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, dokumen-dokumen lain dan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan Kualitatif. Maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat

⁵⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2012), Cet 1, 77

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosada Karya, 2007), 117.

pengumpulan data yang utama.dengan terjun langsung kelapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsir data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih adalah Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri yang berlokasi di Perum Candra Kirana, Jl Bandar Lor No. 4A Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, Jawa Timur 64114.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang, Staf Marketing, dan Admin Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri. Selain itu, yang termasuk dalam sumber data primer adalah beberapa Donatur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan merupakan sumber data sekunder.⁵⁹ Data diperoleh dari kepustakaan, buku-buku mengenai *brand image* dan upaya-upaya dalam meningkatkan jumlah donatur. Selain itu, data sekunder juga didapat dari majalah, dan link dari masing-masing lembaga.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini

⁵⁸ Ibid., 121.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, “*Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), 129.

peneliti gunakan, karena suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jika peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale*, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui *check list* yang telah disusun peneliti. Pengamatan dapat dilakukan dalam situasi dan objek asli (alamiah) atau pada objek buatan (*by design*). Observasi pada objek asli ini biasanya digunakan dalam penelitian sosial, sedangkan observasi pada objek buatan biasanya dilakukan pada penelitian pertanian, kesehatan atau rekayasa yang penelitiannya dilakukan di laboratorium atau alam asli. Dilihat dari cara melakukannya, ada dua macam observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kancah atau objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun manusia. Secara teknis, peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam gambar untuk melakukan observasi tidak langsung.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi pengamat hanya mengamati kegiatan. Pengamatan dengan cara seperti ini dapat dikatakan dengan observasi non partisipan atau pasif.⁶¹ Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri meliputi pelayanan dengan donatur, penyelenggaraan acara-acara dalam

⁶⁰ Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", 120.

⁶¹ Syaodih Sukmadinita, *Jenis-Jenis Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220

lembaga, hubungan lembaga dengan donatur, kemudian mengamati keadaan lembaga itu sendiri.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.⁶² Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah: Kepala Cabang dari Yatim Mandiri Kediri, admin lembaga, staf marketing, dan beberapa Donatur Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya, untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru. Untuk pencarian data sekunder ini lebih cocok menggunakan teknik dokumentasi.⁶³

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

⁶² Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet 11, 309.

⁶³ Musfiqon, *“Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan”*, 123.

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Adapun data yang telah diperoleh dari metode dokumentasi antara lain: profil lembaga, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah donatur tiga tahun terakhir, serta foto-foto pendukung lainnya yang berkaitan dengan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Kediri.

F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasi analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data). Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. *Data Display* (Penyajian Data). Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.
3. *Congclusion Drawing* (Kesimpulan). Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

Berdasarkan keterangan di atas peneliti menggunakan 3 langkah dalam menganalisis data. Dengan tahapan setelah melakukan penelitian, peneliti menyaring data yang diperoleh secara terperinci dan sesuai dengan apa yang diharapkan. selanjutnya peneliti menyajikan data sesuai dengan hasil temuan baik berupa uraian singkat, bagan dan lain-lain. Setelah selesai peneliti melakukan langkah terakhir yaitu mengambil kesimpulan sementara, dari banyaknya temuan penelitian tersebut dan akan berubah menjadi kesimpulan

⁶⁴ Ibid., 312.

⁶⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, 246.

ahir apabila pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁶⁶

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti melakukan 3 tahap pemeriksaan yaitu triangulasi sumber, peneliti mengecek data-data yang diperoleh dari segelasumber baik sumber primer ataupun skunder. Kemudian triangulasi tehnik, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan teknik pengumpulan data yang diawali dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan terakhir triangulasi waktu, peneliti perlu

⁶⁶ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, 372-374.

mempertimbangkan terkait teknik pengumpulan datanya dalam segi jarak ataupun waktu. Misalnya dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi harus sesuai dan tepat pada waktunya agar data hasil penelitian benar valid dan sesuai dengan yang diharapkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan guna mempermudah proses penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Adapun yang dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada Lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian.